

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kecelakaan di jalan raya tajur merupakan ruas jalan tertinggi yang terjadi kecelakaan. Hal tersebut di peroleh dari data kecelakaan di tahun 2018-2022 selama kurun waktu 5 tahun tersebut jumlah korban meninggal dunia 19 korban jiwa, luka berat 15 korban jiwa, dan lura ringan 35 korban jiwa. Titik lokasi rawan kecelakaan yang memiliki jumlah frekuensi kecelakaan tertinggi di Ruas Jalan Raya Tajur berada di Km 2 arah ke Ciawi, yaitu sekitar di depan Dinas Perhubungan Kota Bogor dengan karakteristik kecelakaan tabrak depan depan dan diketahui penyebab terbesar dari pada kecelakaan tersebut disebabkan oleh faktor manusia, dan faktor lingkungan atau kondisi jalan, selain itu di lokasi tersebut banyak kegiatan pinggir jalan seperti Rumah Sakit dan SD N 1 Tajur yang membuat ramai kondisi jalan raya.
2. Kondisi umum di ruas jalan raya tajur yaitu dengan tipe lajur 2/2 TT, dengan panjang ruas 5,4 KM dengan lebar efektif jalan 10 m. kemudian untuk lebar trotoar jalan 1 m, dengan kedalaman drainasenya 1,29 m. Perlengkapan jalan yang ada di jalan raya tajur masih banyak yang perlu diperbaiki, seperti kondisi rambu yang rusak dan lampu *warning light* banyak yang tidak menyala, kemudian untuk penerangan jalan umum ketika di malam hari pada ruas jalan raya tajur tersebut beberapa lampu mati. Serta masih beberapa rambu yang perlu dipasang di ruas jalan tersebut untuk terciptanya keselamatan.
3. Dari hasil analisis kecepatan persentil 85, didapatkan hasil kecepatan rata rata kendaraan yang melintas, yaitu 41 km/jam.
4. Penanganan lokasi rawan kecelakaan untuk ruas jalan raya tajur dilihat dari perlengkapan jalannya, penulis merekomendasikan untuk diantaranya, pemasangan rambu peringatan hati-hati, rambu peringatan penyebrangan, rambu dilarang berhenti, peringatan batas

kecepatan maksimal penerangan jalan umum, pergantian lampu *warning light* , dan pengecatan ulang marka

5. Penanganan lokasi rawan kecelakaan untuk ruas jalan raya tajur dilihat dari perlengkapan jalannya, penulis merekomendasikan pengaspalan kembali jalan yang rusak atau berlubang, penambahan median jalan dan penambahan *rumble strip* guna mengurangi kecepatan yang lebih efektif.

V.2 Saran

Penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui penanganan terhadap lokasi rawan kecelakaan untuk mengurangi jumlah kecelakaan yang terjadi, untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya koordinasi antar pihak yang terkait yaitu Dinas Perhubungan sebagai pengelola jasa transportasi, polisi sebagai penegak hukum dan Dinas Pekerjaan Umum sebagai penyelenggara kegiatan urusan pekerjaan umum dan perumahan rakyat, sehingga tercipta pelayanan jasa transportasi yang maksimal dengan perlunya perbaikan dan perawatan secara berkala terhadap perlengkapan jalan dan fasilitas lainnya, sehingga keberadaan perlengkapan jalan tetap terjaga dan berfungsi sebagai mana mestinya. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan guna mengembangkan kebijakan penentuan penanganan yang lebih efektif pada ruas jalan yang memiliki karakteristik geometrik yang menurun panjang dan landai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, N. (2022). *Berapa Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Tiap Tahun?* 2022. <https://www.inews.id/news/internasional/who-setiap-24-detik-1-orang-tewas-akibat-kecelakaan-lalu-lintas>
- Anshari, A. S. (2014). *Volume Lalu Lintas Ruas Jalan Pangalengan-Rancabuaya*. 1(1), 1–11.
- Anton Suhartono. (2018). *WHO: Setiap 24 Detik, 1 Orang Tewas akibat Kecelakaan Lalu Lintas*. <https://goodstats.id/article/berapa-angka-kecelakaan-lalu-lintas-di-indonesia-tiap-tahun-YYx0u>.
- Badan Pusat Statistik Kota Bogor. (2022). *Kota Bogor Dalam Angka*.
- DataIndonesia.Id, & BPS.co.id. (2022). *Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Meningkat Jadi 103.645 pada 2021 Jumlah Kecelakaan, Korban Mati, Luka Berat, Luka Ringan, dan Kerugian Materi 2017-2019*.
- Departemen Permukiman Dan Prasarana Wilayah. (2004). *Pedoman Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas*.
- Dharma, A., Edison, B., & Rismalinda. (n.d.). *Identifikasi Kecelakaan Lalu Lintas (Study Kasus Jalan Dalu-Dalu sampai Pasir Pengaraian)*. 1(1), 1–6.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (2023). *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI)*. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 135, Issue 4).
- Hidayati, A., & Hendrati, L. Y. (2017). Analisis Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Berdasar Pengetahuan, Penggunaan Lajur, dan Kecepatan Berkendara. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), 275. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i2.2016.275-287>
- <https://gadgetren.com/>. (2023). *Review realme C15 – Punya Baterai Tahan Lama dengan Fotografi Mumpuni*. 2020. <https://gadgetren.com/2020/08/29/review-realme-c15-116235/>
- <https://prokalibrasi.com/>. (2023). *Kalibrasi Roll Meter atau Steel Tape Measuring telah Akreditasi KAN*. <https://prokalibrasi.com/artikel/kalibrasi-roll-meter-atau-steel-tape-measuring-telah-akreditasi-kan/>
- <https://www.tokopedia.com>. (2023). *Meteran Jalan 9999 Meter KRISBOW / Walking Measure / Meteran Berjalan*. https://www.tokopedia.com/asiasarana/meteran-jalan-9999-meter-krisbow-walking-measure-meteran-berjalan?utm_source=google&utm_medium=organic&utm_campaign=pdp-seo

- Imran, H. A. (2017). *Peran Sampling dan Distribusi Data Dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif*.
- Lestari, F. A. (2014). *Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Adanya Pusat Perbelanjaan Dikawasan Pasar Pagi PangkalPinang Terhadap Kinerja Ruas Jalan*.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2016). *PM Nomor 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas*.
- Mutiara, D. A. (2014). *Inilah 12 Ruas Jalan di Bogor Rawan Kecelakaan*. <https://wartakota.tribunnews.com/2014/07/24/inilah-12-ruas-jalan-di-bogor-rawan-kecelakaan>
- Nugraha, M. D. S., Asrizal, & Sejati, D. V. (2023). *Analisis Kebutuhan Halte Angkutan Umum Pada Trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Manggarai (Studi Kasus Trayek Lando-Kota dan Trayek Karot-Ranggi)*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2006). *pp No 34 Tahun 2006*. 1–220.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. *UU No 22 Tahun 2009*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan*. 1–118.
- Playstore. (n.d.-a). *Smart Speed*. <https://play.google.com/store/apps/details?id=kr.sira.speed>
- Playstore. (n.d.-b). *Traffic Counter*. <https://play.google.com/store/apps/details?id=at.development.clickcounter>
- Siregar, Z., & Dewi, I. (2020). Analisis Ruas Jalan Lintas Sumatera Kota Tebing Tinggi Dan Kisaran Sebagai Titik Rawan Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal MESIL (Mesin Elektro Sipil)*, 1(2), 63–73. <https://doi.org/10.53695/jm.v1i2.88>
- Syamsudin, M., & Khofifah. (2019). *Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Tol Pasuruan Probolinggo (Studi Kasus KM 810+000 - 841+200)*. 1–13.
- Wedasana, A. S. (2011). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan dan Penyusunan Database Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kota Denpasar). *Universitas Udayana*, 7.
- www.Tokopedia.com. (2023). *Paket papan set ujian faber castel / ALAT TULIS*.

https://www.tokopedia.com/absyastore/paket-papan-set-ujian-faber-castel-alat-tulis?utm_source=google&utm_medium=organic&utm_campaign=pdp-seo